

3

Asuhan Pengaturan Pemberian Makan pada Bayi (*Infant Feeding Practice = IFP*)

Waktu

Pencapaian kompetensi

Sesi di dalam kelas : 4 x 50 menit (*classroom session*)

Sesi dengan fasilitasi pembimbing : 4 x 50 menit (*coaching session*)

Sesi praktik dan pencapaian kompetensi : 4 minggu (*facilitation and assessment*)*

* Satuan waktu ini merupakan perkiraan untuk mencapai kompetensi dengan catatan bahwa pelaksanaan modul dapat dilakukan bersamaan dengan modul lain secara komprehensif.

Tujuan umum

Setelah mengikuti sesi ini peserta latih mampu untuk : merancang, memberikan serta mengevaluasi pemberian makan pada neonatus dan bayi sesuai dengan tahapan perkembangan serta mengenali permasalahan makan yang mungkin timbul, mampu memberikan terapi sebelum dirujuk serta merujuk ke spesialis yang relevan dan mampu menindak lanjuti sesudahnya.

Tujuan khusus

Setelah mengikuti sesi ini peserta latih akan memiliki kemampuan untuk:

1. Merancang, memberikan serta mengevaluasi pemberian makan pada neonatus dan bayi sesuai dengan tahapan perkembangan
2. Mampu mengenali permasalahan makan yang mungkin timbul, mampu memberikan terapi sebelum dirujuk serta merujuk ke spesialis yang relevan dan mampu menindak lanjuti sesudahnya

Strategi pembelajaran

Tujuan 1. Merancang, memberikan serta mengevaluasi pemberian makan pada neonatus dan bayi sesuai dengan tahapan perkembangan

Untuk mencapai tujuan ini maka dipilih metode pembelajaran sbb:

- *Interactive lecture*
- *Small group discussion (journal reading, Case study, Problem based learning, etc)*
- *Peer assisted learning (PAL)*
- *Bedside teaching*
- Praktek mandiri dengan pasien

Must to know key points

- Perkembangan keterampilan makan
- Perkembangan fungsi saluran cerna
- Penentuan status nutrisi dan pertumbuhan pada bayi
- ASI dan Laktasi

- Susu formula dan CODEX Alimentarius
- Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)
- Pengaturan jadwal makan pada bayi
- Mengetahui jenis pangan bayi yang beredar di Indonesia

Tujuan 2. Mampu mengenali permasalahan makan yang mungkin timbul, mampu memberikan terapi sebelum dirujuk serta merujuk ke spesialis yang relevan dan mampu menindaklanjuti sesudahnya.

Untuk mencapai tujuan ini maka dipilih metode pembelajaran sbb:

- *Interactive lecture*
- *Small group discussion (journal reading, Case study, Problem based learning, etc)*
- *Peer assisted learning (PAL)*
- *Bedside teaching*
- Praktek mandiri dengan pasien

Must to know key points

- Berbagai masalah makan pada bayi
- Tatalaksana masalah makan
- Rujukan yang relevan

Persiapan sesi

- Materi sesi dalam program *power point*:
Infant Feeding Practice

Slide

1-2 Pendahuluan

3-6 Perkembangan oromotor

7-10 Perkembangan fungsi sal.cerna

11-15 Penentuan status & kebutuhan nutrisi bayi

16-25 Breast feeding & manajemen laktasi

25-30 Susu formula dan CODEX Alimentarius

31-35 Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

36-41 Pengaturan makan pada bayi

42-45 Masalah makan pada neonatus dan bayi

- Kasus : mampu untuk merancang, memberikan serta mengevaluasi pemberian makan pada neonatus dan bayi sesuai dengan tahapan perkembangan serta mengenali permasalahan makan yang mungkin timbul, mampu memberikan terapi sebelum dirujuk serta merujuk ke spesialis yang relevan dan mampu menindak lanjuti sesudahnya.
- Sarana dan alat bantu :
 - Penuntun belajar (*learning guide*)
 - Tempat belajar (*training setting*): Rawat jalan dan rawat inap
 - Audiovisual

Kepustakaan

1. Kleinman RE. Pediatric Nutrition Handbook. Edisi ke-5. Washington, DC: American Academy of Pediatrics; 2004.
2. Sullivan PB, Rosenbloom L. Feeding the Disabled Child. Clinics in Developmental Medicine. Edisi ke-1. London: Mac Keith Press; 1996.
3. Thureen PJ, Hay WW, penyunting. Neonatal Nutrition and Metabolism. Edisi ke-2. New York: Cambridge University Press; 2006.
4. Lawrence RA, Lawrence RM. Breastfeeding: A Guide for the Medical Profession. Edisi ke-6. Philadelphia: Elsevier Mosby; 2005.
5. Goldbloom RB. Pediatric Clinical Skills. Edisi ke-3. Philadelphia: Saunders; 2003.
6. Samour PQ, Helm KK, Lang CE. Handbook of Pediatric Nutrition. Maryland: Aspen Publisher Inc; 1999.

Kompetensi

Mampu merancang, memberikan serta mengevaluasi pemberian makan pada neonatus dan bayi sesuai dengan tahapan perkembangan serta mengenali permasalahan makan yang mungkin timbul, mampu memberikan terapi sebelum dirujuk serta merujuk ke spesialis yang relevan dan mampu menindak lanjuti sesudahnya.

Gambaran umum

Infant feeding Practice (IFP) yang dilaksanakan dengan baik akan sangat mendukung proses tumbuh-kembang anak sehingga kemampuan melaksanakannya dengan benar harus dipunyai oleh PPDS dan akan merupakan landasan / modal dalam tugasnya sebagai dokter spesialis anak.

Aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam pengaturan makan pada bayi adalah proses perkembangan keterampilan makan yang menentukan kapan pemberian makanan selain ASI dapat mulai diberikan. Keterampilan makan seperti halnya keterampilan psikomotorik lainnya mengalami perkembangan bertahap mulai dari lahir berupa refleks-refleks (hisap, rooting, dan sebagainya) hingga keterampilan oromotor yang kompleks dan disadari untuk mendapatkan makanan. Sejalan dengan perkembangan keterampilan oromotor dan fungsi saluran cerna maka makanan-pun secara bertahap diberikan yang sesuai dengan tahap perkembangan tersebut (konsistensi, tekstur, bentuk, jenis, rasa)

Pengetahuan tentang ASI perlu dikuasai dan dihayati sehingga "ASI-minded" merupakan perilaku sehari-hari. Di samping itu perlu pula pengetahuan tentang formula bayi agar dapat dengan tepat menentukan indikasi dan cara pemberiannya serta lebih menganjurkan ASI karena keunggulannya atas susu formula.

Filosofi tentang IFP harus dimengerti karena berkaitan dengan pengaturan makan dan akan menentukan pola makan masa bayi yang diproyeksikan pada pola makan dan budaya makan di masa anak (makan pagi-siang-malam, selingan 2 kali dan susu).

Permasalahan makan yang mungkin timbul pada neonatus dan bayi dapat dikelompokkan sbb : masalah perkembangan ketrampilan makan, masalah penyakit, masalah psikologis yang penanganannya memerlukan kerjasama multidipliner a.l. dengan dietisien, rehabilitasi medis, psikiater atau psikolog, dan subspecialis lain yang terkait.

Contoh kasus

STUDI KASUS: INFANT FEEDING PRACTICE

Arahan

Baca dan lakukan analisis terhadap studi kasus secara perorangan. Apabila peserta lain dalam kelompok sudah selesai membaca contoh kasus, jawab pertanyaan yang diberikan. Gunakan langkah dalam pengambilan keputusan klinik pada saat memberikan jawaban. Kelompok yang lain dalam ruangan bekerja dengan kasus yang sama atau serupa. Setelah semua kelompok selesai, dilakukan diskusi studi kasus dan jawaban yang dikerjakan oleh masing-masing kelompok.

Studi Kasus 1

A, perempuan, 9 bulan, dibawa oleh ibunya untuk imunisasi campak. Ia juga ingin tahu bagaimana cara pemberian makan yang baik untuk anaknya. A mendapat ASI eksklusif hingga 4 bulan dan setelah itu mulai diberikan buah pisang dan bubur susu. Saat ini berat badan A = 8,2 kg, panjang badan = 69 cm dengan lingkar kepala 44 cm. Sewaktu lahir, berat badannya 3000 g, dengan panjang badan 50 cm dan lingkar kepala 34 cm.

Penilaian

1. Bagaimana penilaian status gizi secara antropometri pada anak ini?
2. Berapa kebutuhan kalorinya?

Diagnosis (identifikasi masalah dan kebutuhan)

Jawaban

BB	= 8,2 kg (P25-50)
PB	= 69 cm (P25-50)
LK	= 44 cm (N)
BB/U	= $8,2/8,5 \times 100\% = 96,5\%$
PB/U	= $69/70 \times 100\% = 98,6\%$
BB/PB	= $8,2/8,5 \times 100\% = 96,5\%$

Berdasarkan penambahan per bulan:

0-3 bulan	= 25-30 gram/hari = 750-900/bulan
4-6 bulan	= 20-25 gram/hari = 600-750/bulan
7-9 bulan	= 15-20 gram/hari = 450-600/bulan
10-12 bln	= 10-15 gram/hari = 300-450/bulan

Jawaban

1. Berdasarkan perhitungan antropometri maupun *increment*, status gizi AS baik
2. Kebutuhan kalorinya = $8.5 \times 110 \text{ kkal} = 935 \text{ kkal}$

Pelayanan (perencanaan dan intervensi)

3. Bagaimana tata laksana nutrisi pada anak ini?

Jawaban

ASI tetap diberikan dengan pemberian makanan padat sesuai dengan jadwal makan untuk anak usia 9-12 bln

06.00 ASI
08.00 Nasi tim
10.00 buah/biskuit
12.00 Nasi tim
14.00 ASI
16.00 buah/biskuit
18.00 Nasi tim
21.00 ASI

Penilaian ulang

4. Apakah yang harus dipantau dalam tindak lanjut pasien selanjutnya ?

Jawaban

- Pengukuran berat badan, panjang badan dan lingkar kepala setiap bulan → analisis pertumbuhan
- Evaluasi perkembangan ketrampilan makan anak (jumlah, jenis, rasa dan tekstur) dan perkembangan psikomotor umum.

Tujuan Pembelajaran

Proses, materi dan metoda pembelajaran yang telah disiapkan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang terkait dengan pencapaian kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam mengenali dan menatalaksana *infant feeding* yaitu :

1. merancang, memberikan serta mengevaluasi pemberian makan pada neonatus dan bayi sesuai dengan tahapan perkembangan
2. mampu mengenali permasalahan makan yang mungkin timbul, mampu memberikan terapi sebelum dirujuk serta merujuk ke spesialis yang relevan dan mampu menindaklanjuti sesudahnya

Evaluasi

- Pada awal pertemuan dilaksanakan penilaian awal kompetensi kognitif dengan kuesioner 2 pilihan yang bertujuan untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mengenali materi atau topik yang akan diajarkan.
- Materi esensial diberikan melalui kuliah interaktif dan *small group discussion*, pembimbing akan melakukan evaluasi kognitif dari setiap peserta selama proses pembelajaran berlangsung.
- Membahas instrumen pembelajaran keterampilan (kompetensi psikomotor) dan mengenalkan penuntun belajar. Dilakukan demonstrasi tentang berbagai prosedur dan perasat untuk memberikan asuhan ketrampilan makan bayi. Peserta akan mempelajari prosedur klinik bersama kelompoknya (*Peer-assisted Learning*) sekaligus saling menilai tahapan akuisisi dan kompetensi prosedur pada asuhan ketrampilan makan bayi.
- Peserta didik belajar mandiri, bersama kelompok dan bimbingan pengajar/instruktur, baik dalam aspek kognitif, psikomotor maupun afektif. Setelah tahap akuisisi keterampilan maka peserta didik diwajibkan untuk mengaplikasikan langkah-langkah yang tertera dalam penuntun belajar dalam bentuk "*role play*" diikuti dengan penilaian mandiri atau oleh sesama peserta didik (menggunakan penuntun belajar)

- Penilaian kompetensi pada akhir proses pembelajaran
 - Ujian OSCE (K, P, A) dilakukan pada tahapan akhir pembelajaran oleh kolegium
 - Ujian akhir stase, setiap divisi/ unit kerja di sentra pendidikan
- Peserta didik dinyatakan mahir (*proficient*) setelah melalui tahapan proses pembelajaran,
 - a. Magang : peserta dapat memberikan asuhan ketrampilan makan bayi dengan arahan pembimbing
 - b. Mandiri: melaksanakan mandiri asuhan ketrampilan makan bayi

Instrumen penilaian

- **Kuesioner awal**

Instruksi: Pilih B bila pernyataan benar dan S bila pernyataan salah

1. Salah satu keuntungan memberikan ASI eksklusif adalah menurunkan risiko terhadap obesitas. B/S. Jawaban B. Tujuan 1.
2. Bayi yang mendapat ASI eksklusif lebih sering mengalami diare. B/S. Jawaban B. Tujuan 2

- **Kuesioner tengah**

MCQ:

1. Pernyataan di bawah ini merupakan kelebihan kolostrum jika dibandingkan dengan ASI yang matur, **kecuali:**
 - a. Kaya akan antibodi
 - b. Tinggi lemak
 - c. Rendah kalori
 - d. Tinggi protein
 - e. Kaya akan elektrolit
2. Bahan nutrisi di bawah ini dipengaruhi oleh diet ibu, **kecuali:**
 - a. Vitamin larut lemak
 - b. Vitamin B kompleks
 - c. Zat besi
 - d. Iodine
 - e. Natrium
3. Sebelum anak berusia 1 tahun, tidak dianjurkan untuk memberikan susu sapi, Alasannya:
 - a. Kadar vitamin C dalam susu sapi mencapai kadar toksik
 - b. Ginjal bayi belum mampu menyaring kelebihan mineral yang terdapat dalam susu sapi
 - c. Bayi belum mempunyai lipase
 - d. Proses pasteurisasi akan menghilangkan asam amino esensial yang ada dalam susu sapi
 - e. Bayi belum mempunyai enzim laktase
4. Cara/metode yang dapat membantu meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, **kecuali:**
 - a. Segera memberikan ASI setelah lahir
 - b. Mengusahakan posisi yang nyaman bagi ibu dan anak
 - c. Diberikan setiap 3-4 jam
 - d. Melakukan *football position*
 - e. *Latching on*

5. Tanda seorang anak telah siap untuk memulai makanan padat adalah seperti pernyataan di bawah ini, **kecuali**:
- Hilangnya refleks ekstrusi
 - Telah mempunyai kemampuan untuk menegakkan kepala
 - Dapat duduk sendiri
 - Dapat merangkak dalam jarak tertentu
 - Dapat memindahkan makanan dari bagian depan lidah ke belakang
6. Manakah yang mempunyai risiko nutrisi yang terbesar?
- Bayi berusia 3 bulan yang diberi susu formula
 - Anak berusia 3 tahun yang minum susu 3 gelas per hari
 - Anak berusia 8 tahun yang makan 4 batang coklat dan minum 2 gelas susu
 - Anak berusia 16 tahun yang sedang hamil
 - Anak berusia 18 tahun yang minum susu kedelai
7. Pernyataan di bawah ini tentang perkembangan keterampilan makan pada bayi adalah benar, **kecuali** :
- bayi baru lahir mendapatkan makanannya secara gerakan refleks
 - gerakan lidah dan rahang bawah ke arah depan-belakang serta atas-bawah merupakan gerakan utama mulut pada usia 4 bulan pertama
 - merupakan kemampuan psikomotor yang perlu dilatih/dibina
 - usia 4 - 9 bulan merupakan masa kritis pada perkembangan oromotor
 - kesulitan makan yang sering ditemukan pada anak balita normal, seringkali akibat kurangnya pembinaan keterampilan makan pada masa bayi.
8. Pernyataan di bawah ini tentang perkembangan keterampilan makan pada bayi adalah benar, **kecuali** :
- Refleks ekstrusi mulai menghilang pada usia 16 minggu
 - Hilangnya refleks ekstrusi merupakan tanda bayi siap mendapat makanan selain ASI
 - Gerakan mengunyah timbul pada usia 6 bulan
 - Gerakan lateralisasi rahang bawah terjadi pada usia 6 bulan
 - Gerakan tangan-ke-mulut merupakan bagian dari ketrampilan oromotor.

Jawaban:

- C
- B
- B
- D
- D
- D
- D
- E

PENUNTUN BELAJAR (*Learning guide*)

Lakukan penilaian kinerja pada setiap langkah / tugas dengan menggunakan skala penilaian di bawah ini:

- | | |
|--------------------------|--|
| 1 Perlu perbaikan | Langkah atau tugas tidak dikerjakan secara benar, atau dalam urutan yang salah (bila diperlukan) atau diabaikan |
| 2 Cukup | Langkah atau tugas dikerjakan secara benar, dalam urutan yang benar (bila diperlukan), tetapi belum dikerjakan secara lancar |
| 3 Baik | Langkah atau tugas dikerjakan secara efisien dan dikerjakan dalam urutan yang benar (bila diperlukan) |

Nama peserta	Tanggal
Nama pasien	No Rekam Medis

PENUNTUN BELAJAR INFANT FEEDING PRACTICE

No.	Kegiatan / langkah klinik	Kesempatan ke				
		1	2	3	4	5
I. ANAMNESIS						
1.	Sapa pasien dan keluarganya, perkenalkan diri, jelaskan maksud anda.					
2.	Tanyakan bagaimana praktek pemberian makan selama ini, ASI dan MP-ASI					
3.	Tanyakan adakah keluhan / masalah dalam pemberian makan tsb					
4.	Bila ada : - sejak kapan - bagaimana bentuk masalahnya - adakah keterkaitan dengan perkembangan keterampilan makan?					
5.	Ciri / tanda bayi siap mendapat makanan padat					
II. PEMERIKSAAN JASMANI						
1.	Terangkan akan dilakukan pemeriksaan jasmani					
2.	Ukur BB, PB atau TB					
3.	Apakah anak tampak sehat / sakit?					
4.	Kesadaran/status mental					
5.	Tanda vital: frekuensi nadi dan nafas, tekanan darah					
6.	Suhu tubuh: normal/tidak?					
7.	Pucat/anemia?					
8.	Tanda defisiensi nutrien mikro					
9.	Jaringan kulit, lemak dan otot					
10.	Jantung / paru					
11.	Abdomen					
12.	Ekstremitas					
13.	Refleks yang terkait keterampilan makan					
4.	Tingkat perkembangan oromotor					
15.	Ciri / tanda bayi siap mendapat makanan padat					

III.	PEMERIKSAAN PENUNJANG (atas indikasi)					
1.	Darah perifer lengkap					
2.	Urinalisis					
3.	Feses analisis					
4.	Pemeriksaan lain sesuai dengan indikasi					
IV.	DIAGNOSIS					
1.	Anak sehat?					
2.	Analisis kenaikan berat badan / status pertumbuhan					
3.	Masalah makan?					
V.	TATALAKSANA					
1.	Konseling gizi sesuai kondisi / situasi pasien					
2.	Masalah makan → lihat modul					
VI.	PENCEGAHAN					
1.	Konseling gizi					
2.	Pemberian suplemen atas indikasi					
3.	Pemantauan pertumbuhan					

DAFTAR TILIK

Berikan tanda ✓ dalam kotak yang tersedia bila keterampilan/tugas telah dikerjakan dengan memuaskan, dan berikan tanda ✗ bila tidak dikerjakan dengan memuaskan serta T/D bila tidak dilakukan pengamatan

✓	Memuaskan	Langkah/ tugas dikerjakan sesuai dengan prosedur standar atau penuntun
✗	Tidak memuaskan	Tidak mampu untuk mengerjakan langkah/ tugas sesuai dengan prosedur standar atau penuntun
T/D	Tidak diamati	Langkah, tugas atau ketrampilan tidak dilakukan oleh peserta latih selama penilaian oleh pelatih

Nama peserta didik	Tanggal
Nama pasien	No Rekam Medis

DAFTAR TILIK INFANT FEEDING PRACTICE

No.	Langkah / kegiatan yang dinilai	Hasil penilaian		
		Memuaskan	Tidak memuaskan	Tidak diamati
I.	ANAMNESIS			
1.	Sikap profesionalisme: – Menunjukkan penghargaan – Empati – Kasih sayang – Menumbuhkan kepercayaan – Peka terhadap kenyamanan pasien – Memahami bahasa tubuh			
2.	Penilaian perkembangan motorik umum			
3.	Penilaian perkembangan keterampilan makan			
4.	Kesesuaian praktek pemberian makan yang sedang / sudah dilakukan			
5.	Kemungkinan adanya masalah pemberian makan			
II.	PEMERIKSAAN JASMANI			
1.	Sikap profesionalisme			
2.	Menentukan kesan klinis status gizi			
3.	Pengukuran tanda vital			
4.	Pemeriksaan antropometri (BB/TB), tentukan status gizi			
5.	Pemeriksaan mata (anemia)			
6.	Pemeriksaan rongga mulut/lidah			
7.	Pemeriksaan leher (tiroid?)			
8.	Pemeriksaan paru			

9.	Pemeriksaan jantung			
10.	Pemeriksaan abdomen			
11.	Pemeriksaan perkembangan seksual			
12.	Pemeriksaan ekstremitas			
13.	Hitung kebutuhan nutrisi			
III.	PEMERIKSAAN LABORATORIUM			
	Tentukan pemeriksaan laboratorium / penunjang yang sesuai			
IV.	DIAGNOSIS			
1.	Diagnosis penyakit / masalah			
2.	Status pertumbuhan			
3.	Diagnosis masalah makan			
V.	TATALAKSANA PENGELOLAAN			
1.	Merancang intervensi nutrisi yang sesuai			
2.	Memberi penjelasan mengenai intervensi nutrisi yang akan diberikan			
3.	Memantau hasil intervensi			
VI.	PENCEGAHAN			
	Memantau akseptabilitas, toleransi, digestibilitas dan efek simpang yang mungkin timbul akibat intervensi			

Peserta dinyatakan: <input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Tidak layak melakukan prosedur	Tanda tangan pembimbing (Nama jelas)
---	--

PRESENTASI

- *Power points*
- Lampiran : skor, dll

Tanda tangan peserta didik

(Nama jelas)

Kotak komentar